

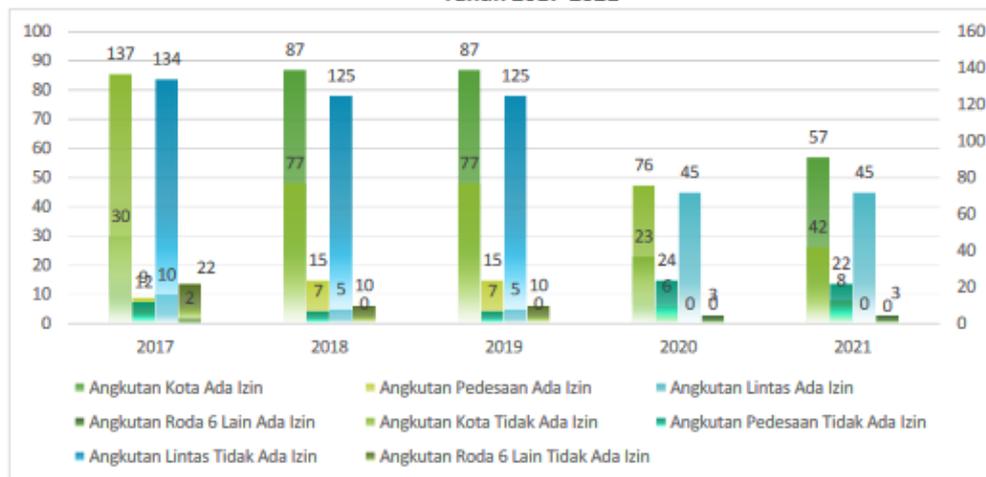
BAB VIII TRANSPORTASI

1. Transportasi Darat

a. Kendaraan Angkutan Orang

Kendaraan yang digunakan untuk mengangkut orang, terbagi menjadi angkutan kota, angkutan pedesaan, angkutan lintas dan angkutan roda 6 lain/bus. Jumlah kendaraan angkutan orang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 8.3

Gambar 8.1 Jumlah dan Jenis Angkutan Orang Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, 2022

Secara umum pada tahun 2017 sampai tahun 2021, jumlah angkutan kota baik yang memiliki izin maupun yang tidak memiliki izin jumlahnya cenderung menurun, dimana pada tahun 2017 jumlah angkutan orang baik yang ada izin atau tidak ada berjumlah 356 unit dan pada tahun 2021 sebanyak 177 unit atau mengalami penurunan sebesar 50,28 persen.

Pada tahun 2021, jenis kendaraan orang terbanyak adalah Angkutan Kota dengan jumlah kendaraan sebesar 99 unit, sedangkan jenis kendaraan terendah adalah angkutan roda 6 lainnya sebanyak 3 unit. Jumlah seluruh kendaraan yang memiliki izin pada tahun 2021 sebesar 113 unit atau 63,84 persen.

Gambar 8.2 Jumlah Angkutan Roda 4 dan 6 Berdasarkan Status Uji KIR di Kabupaten Boven Digoel, 2017-2021



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, 2022

Sebelum kendaraan angkutan umum beroperasi, terlebih dahulu dilakukan Uji KIR Angkutan Umum, guna mengetahui layak tidaknya sebuah kendaraan angkutan umum. Pada tahun 2021, tidak ada kendaraan yang lulus uji KIR. Jumlah kendaraan yang lulus uji KIR mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Terdapat 294 kendaraan roda 4 dan 166 kendaraan roda 6 yang belum melakukan uji KIR pada tahun 2021.

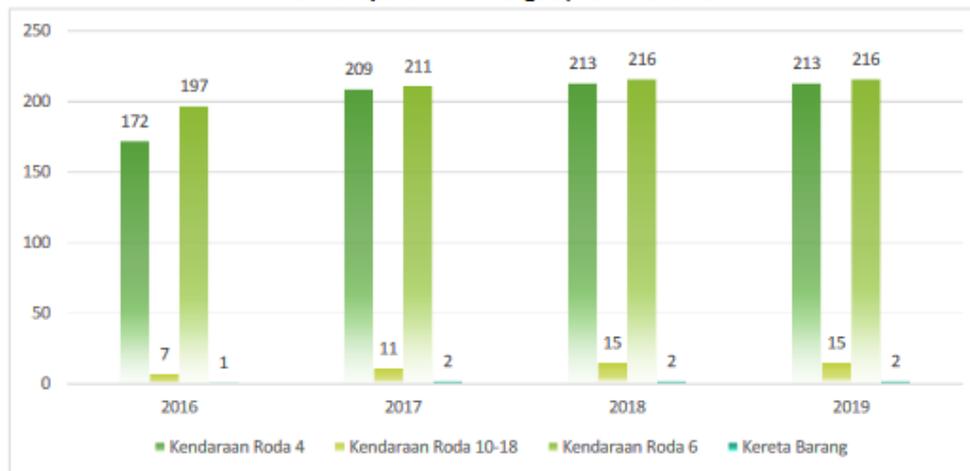
Salah satu fasilitas pendukung keselamatan lain adalah gedung pengujian, dimana telah terdapat 1 unit gedung pengujian di Kabupaten Boven Digoel yang telah berdiri sejak tahun 2014. Namun gedung saat ini sudah tidak berfungsi lagi setelah Kantor Dinas Perhubungan berpindah tempat sejak juli 2018 dan gedung pengujian tersebut mengalami renovasi bangunan induk sejak september 2018. Kabupaten Boven Digoel tidak memiliki trayek angkutan antar kota dan hanya memiliki 1 terminal tipe C.

b. Kendaraan Angkutan Barang

Berdasarkan Gambar 8.3, seluruh izin kendaraan angkutan barang diberikan oleh provinsi. Jumlah seluruh angkutan barang cenderung meningkat dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Angkutan barang yang paling banyak pada tahun 2019 adalah angkutan barang roda 6 dan angkutan barang roda 4, dengan jumlah masing-masing

adalah 216 dan 213 unit. Kereta Barang/Gandengan adalah angkutan barang yang jumlahnya paling sedikit dibandingkan angkutan barang lainnya. Jumlah seluruh kendaraan pada tahun 2019 adalah 446 unit, jumlah ini tidak berubah dibandingkan tahun 2018.

Gambar 8.3 Jumlah Kendaraan Angkutan Barang di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2016-2019



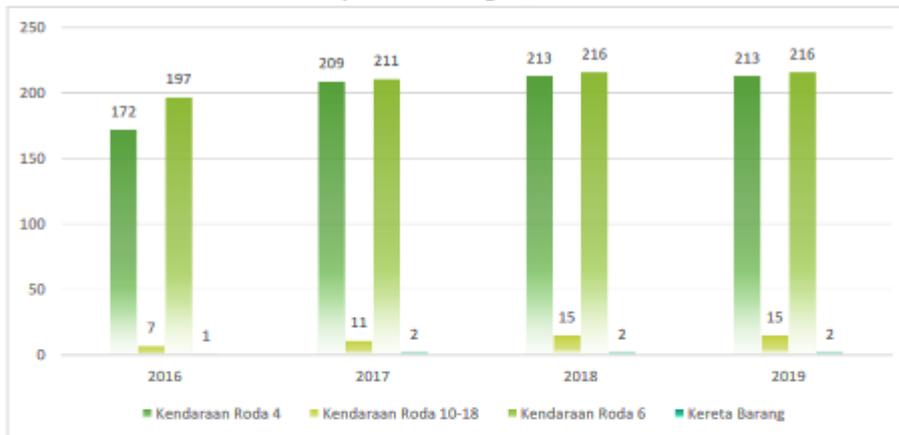
Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, 2022

c. Kendaraan Angkutan Khusus

Kendaraan Angkutan khusus meliputi Tangki BBM, Tangki Air, Mobil Box, dan Mobil Ambulance. Berdasarkan Gambar 8.4, jumlah kendaraan Tangki BBM cenderung meningkat, yaitu dari 5 unit pada tahun 2016 menjadi 7 unit pada tahun 2019. Sebagian besar kendaraan Tangki BBM yang ada di Boven Digoel tidak memiliki izin, dimana dari 7 unit kendaraan tangki BBM pada tahun 2019 hanya 1 unit saja yang memiliki izin. Pada tahun 2019, sebanyak 15 unit mobil ambulance tidak memiliki izin. Jumlah seluruh kendaraan khusus yang ada di Kabupaten Boven Digoel tahun 2019 sebanyak 28 unit, jumlah ini tidak mengalami perubahan dari tahun 2018.

adalah 216 dan 213 unit. Kereta Barang/Gandengan adalah angkutan barang yang jumlahnya paling sedikit dibandingkan angkutan barang lainnya. Jumlah seluruh kendaraan pada tahun 2019 adalah 446 unit, jumlah ini tidak berubah dibandingkan tahun 2018.

Gambar 8.3 Jumlah Kendaraan Angkutan Barang di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2016-2019

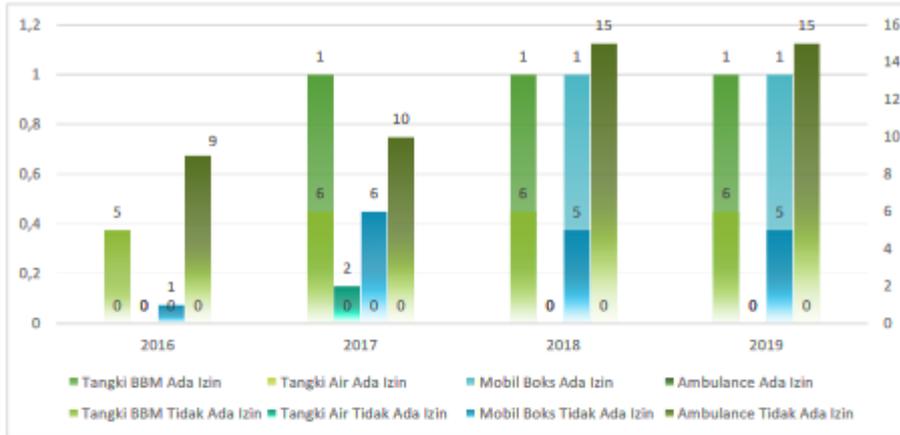


Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, 2022

c. Kendaraan Angkutan Khusus

Kendaraan Angkutan khusus meliputi Tangki BBM, Tangki Air, Mobil Box, dan Mobil Ambulance. Berdasarkan Gambar 8.4, jumlah kendaraan Tangki BBM cenderung meningkat, yaitu dari 5 unit pada tahun 2016 menjadi 7 unit pada tahun 2019. Sebagian besar kendaraan Tangki BBM yang ada di Boven Digoel tidak memiliki izin, dimana dari 7 unit kendaraan tangki BBM pada tahun 2019 hanya 1 unit saja yang memiliki izin. Pada tahun 2019, sebanyak 15 unit mobil ambulance tidak memiliki izin. Jumlah seluruh kendaraan khusus yang ada di Kabupaten Boven Digoel tahun 2019 sebanyak 28 unit, jumlah ini tidak mengalami perubahan dari tahun 2018.

Gambar 8.4 Jumlah Angkutan Khusus yang Terdaftar Dalam Trayek/Operasi Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2016-2019



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, 2022

2. Transportasi Sungai

Transportasi sungai sampai saat ini masih menjadi pilihan bagi beberapa daerah di digoel atas dikarenakan banyak kampung di Kabupaten Boven Digoel yang belum dapat dijangkau melalui jalan darat ataupun udara. Kabupaten Boven Digoel saat ini memiliki dua pelabuhan umum, yaitu pelabuhan Tanah Merah di Distrik Mandobo dan Pelabuhan Asiki di Distrik Jair. Pelabuhan tersebut merupakan pelabuhan non peti kemas yang digunakan untuk transportasi masyarakat dan pengiriman barang perusahaan. Sementara untuk pelabuhan tambat perahu menyebar hampir disetiap distrik yang berada di sepanjang Sungai Digoel. Kondisi dermaga di Kabupaten Boven Digoel dapat dilihat pada Tabel 8.1.

Tabel 8.1 Kondisi Dermaga Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021

No	Distrik	Kondisi Dermaga			
		Beton	Kayu	Kayu Kecil	Pelabuhan Tambat Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mandobo	1	1	-	3
2	Arimop	-	-	-	1
3	Mindiptana	-	-	-	2
4	Waropko	-	-	-	2
5	Bomakia	-	-	-	4

No	Distrik	Kondisi Dermaga			
		Beton	Kayu	Kayu Kecil	Pelabuhan Tambat Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Jair	2	1	-	5
7	Fofi	1	-	-	3
8	Manggalum	-	-	-	-
9	Kombay	-	-	-	3
10	Kawaglt	-	-	-	-
11	Firiwage	-	-	-	1
12	Kouh	1	-	-	2
13	Yaniruma	-	-	-	2
14	Kombut	-	-	-	1
15	Subur	1	-	-	-
16	Ninati	-	-	-	-
17	Iniyandit	-	-	-	-
18	Ambatkwi	-	-	-	-
19	Sesnukt	-	-	-	1
20	Ki	-	-	-	1
Boven Digoel		6	2	0	31

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, 2022

Jenis transportasi sungai yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel berupa kapal besi, kapal kayu, *speed boat*, *long boat* dan ketinting. Jumlah angkutan transportasi sungai di masing-masing distrik dapat dilihat dari Tabel 8.2 di bawah ini.

Tabel 8.2 Jumlah Transportasi Sungai Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2021

No	Distrik	Kapal Besi	Kapal Kayu (<7GT)	Speed Boat	Long Boat	Ketinting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mandobo	-	6	35	15	44
2	Arimop	-	-	-	-	-
3	Mindiptana	-	-	3	16	10

No	Distrik	Kapal Besi	Kapal Kayu (<7GT)	Speed Boat	Long Boat	Ketinting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4	Waropko	-	-	2	6	-
5	Bomakia	-	3	6	17	4
6	Jair	-	4	16	16	30
7	Fofi	-	-	5	7	6
8	Manggalum	-	-	2	4	-
9	Kombay	-	-	1	1	-
10	Kawagit	-	-	8	13	4
11	Firiwage	-	-	1	8	1
12	Kouh	-	-	9	6	5
13	Yaniruma	-	-	1	5	-
14	Kombut	-	-	1	2	-
15	Subur	-	-	11	1	17
16	Ninati	-	-	-	1	-
17	Inlyandit	-	-	-	1	-
18	Ambatkwi	-	-	-	2	-
19	Sesnukt	-	-	-	4	-
20	Ki	-	-	-	1	-
Boven Digoel		0	13	101	126	121

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, 2022

Untuk angkutan transportasi sungai yang sering digunakan masyarakat di Distrik Mandobo adalah *speed boat*. Distrik Mandobo merupakan distrik dengan jumlah transportasi sungai terbesar, hal ini disebabkan karena Distrik Mandobo sebagai ibukota Kabupaten yang menghubungkan dengan distrik-distriknya dan dilewati Sungai Digoel. Adapun trayek pelayaran dari sarana transportasi sungai yang ada di Kabupaten Boven Digoel, dapat dilihat pada tabel 8.3 di bawah ini :

Tabel 8.3 Trayek Pelayaran Angkutan Transportasi Sungai di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2020

Jenis Trayek	Jumlah Trayek
(1)	(2)
Lintas Propinsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanah Merah – Surabaya (PP) 2. Tanah Merah – Makassar (PP) 3. Tanah Merah – Manokwari (PP)
Dalam dan Antar Kabupaten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanah Merah – Ampera – Getentiri – Asiki – Wanam – Merauke (PP) 2. Tanah Merah – Kouh (PP) 3. Tanah Merah – Ampera (PP) 4. Asiki – Bade (PP) 5. Asiki – Getentiri (PP) 6. Asiki – Merauke (PP) 7. Asiki – Subur – Mappi – Merauke (PP) 8. Bomakia – Fofi – Merauke (PP) 9. Asiki – Kepi

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, 2021

Sungai besar yang melintasi Kabupaten Boven Digoel yang digunakan masyarakat sebagai sarana transportasi adalah Sungai Digoel dengan panjang 683 Km serta lebar 215-3.209 meter, Sungai Kao dengan panjang 200 Km serta lebar 200-360 meter, dan Sungai Mandobo dengan panjang 342 Km serta lebar 150-1.100 meter. Sungai Digoel memiliki kecepatan arus 4-7 Km/Jam, sedangkan Sungai Kao 3-5 Km/Jam, dan Sungai Mandobo 4-7 Km/Jam.

Tabel 8.4 Nama, Panjang, Lebar, dan Kecepatan Arus Sungai yang melintasi Kabupaten Boven Digoel

Nama Sungai	Panjang (Km)	Lebar (m)	Kecepatan Arus (km/jam)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Digoel	683	215 – 3.209	4 – 7
2. Kao	200	200 – 360	3 – 5
3. Mandobo	342	150 – 1.100	4 – 7

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, 2019

Armada ASDP yang ada di Kabupaten Boven Digoel terdiri dari Perahu Motor, Perahu Tak Bermotor, Kapal Ferry, Kapal Perintis dan lainnya. Banyaknya armada ASDP untuk perahu motor, perahu tak bermotor, kapal perintis dan lainnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8.5 Banyaknya Armada ASDP di Kabupaten Boven Digoel, 2017-2021

No	Armada ASDP	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Perahu Motor	301	307	322	330	348
2	Perahu Tak Motor	-	-	-	-	-
3	Kapal Ferry	-	-	-	-	-
4	Kapal Perintis	-	-	-	-	-
5	Kapal Kayu	12	12	13	13	13
6	Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah		313	319	335	343	361

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, 2022

Jumlah armada ASDP di Kabupaten Boven Digoel mengalami kenaikan pada setiap tahunnya dimana jumlah armada ASDP pada tahun 2021 adalah 361 unit yang terdiri atas perahu motor dan kapal kayu. Jumlah kegiatan bongkar muat selama tahun 2020 di Pelabuhan Tanah Merah sebanyak 57 kegiatan dimana 54 kegiatan dari kapal motor/kayu yang berasal dari luar Kabupaten Boven Digoel.

Tabel 8.6 Jumlah Kegiatan Bongkar Muat di Pelabuhan Tanah Merah Menurut Jenis Kapal, 2020

No	Bulan	Kapal Motor/Kayu Lokal	Kapal Motor/Kayu Non Lokal
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	0	2
2	Februari	0	3
3	Maret	0	7
4	April	1	5
5	Mei	0	5
6	Juni	0	4
7	Juli	0	3
8	Agustus	1	5
9	September	0	5
10	Oktober	1	5
11	November	0	4
12	Desember	0	6
TOTAL		3	54

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, 2021

3. Transportasi Udara

Di Kabupaten Boven Digoel terdapat 7 bandar udara dimana 5 bandar udara masih aktif. Bandar udara yang paling banyak disinggahi pesawat adalah Bandara Tanah Merah yang terletak di Ibu kota kabupaten. Enam lapangan terbang lainnya yaitu Bandara Mindiptana yang terletak di Distrik Mindiptana, Bandara Bomakia yang terletak di Distrik Bomakia, Bandara Wanggemalo dan Yaniruma yang terletak di Distrik Yaniruma, Bandara Manggelum yang terletak di Distrik Manggelum, dan Bandara Koroway Batu yang terletak di Distrik Kombay. Data pesawat dan penumpang tahun 2021 di Kabupaten Boven Digoel tersedia pada tabel 8.7.

Tabel 8.7 Jumlah Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat Melalui Bandara Tanah Merah Tahun 2017-2021

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)
Pesawat Datang	5.151	5.503	6.060	5.960	5.034
Pesawat Berangkat	5.197	5.521	6.061	5.964	5.032
Penumpang Datang	13.994	21.107	27.964	14.299	12.897
Penumpang Berangkat	16.781	23.168	29.480	14.655	13.005

Sumber: Bandar Udara Tanah Merah, 2021

Jumlah pesawat yang datang ke Bandara Tanah Merah selama tahun 2021 sebanyak 5.034 unit dan jumlah pesawat berangkat sebanyak 5.032 unit. Sedangkan jumlah penumpang yang datang ke Bandara Tanah Merah sebanyak 12.897 orang, dan penumpang yang berangkat sebanyak 13.005 orang. Selama tahun 2021, jumlah pesawat dan penumpang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Bandara tanah merah melayani penerbangan *cargo* dan penumpang ke Jayapura, Manggelum, Bomakia, Koroway Batu, Pegunungan Bintang, dan Mappi.